

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR), LITERASI EKONOMI, DAN PERILAKU KONSUMSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Agung Tri Permana¹, Mohammad Hatta Fahamsyah²

*Universitas Pelita Bangsa
hatta@pelitabangsa.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa (2) Literasi Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa (3) Perilaku Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yaitu penelitian yang secara ketat mengikuti suatu desain penelitian ilmiah dimana metode penelitian ini merujuk pada suatu pengujian hipotesis atau mengarah pada suatu metode penelitian deduktif, dengan sampel yaitu Mahasiswa FEB Universitas Pelita Bangsa dengan jumlah 95 responden menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (2) Literasi Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (3) Perilaku Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

Kata kunci : Upah Minimum Regional, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumsi

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The effect of regional minimum wage income levels on financial management students. (2) Economic Literacy on Financial Management of Students. (3) Consumption Behavior on Financial Management of Students. This type of research is experimental research, namely research that strictly follows a scientific research design where this research method refers to a hypothesis testing or leads to a deductive research method, with the sample being FEB University Pelita Bangsa students with a total of 95 respondents using a purposive sampling technique. sampling. The results of this study are (1) The influence of Regional Minimum Wage Earnings has a significant positive effect on Financial Management (2) Economic Literacy has no significant positive effect on Financial Management (3) Consumption behavior has a significant positive effect on Financial Management.

Keyword: *Regional Minimum Wage, Economic Literacy, Consumption Behavior*

PENDAHULUAN

Pengelolaan Keuangan pribadi yang efektif dan bertanggung jawab merupakan suatu tindakan untuk mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Setiap individu memiliki caranya sendiri dalam mengelola keuangan pribadinya termasuk dalam mengelola pendapatan yang diperolehnya secara rutin pada tiap bulannya. Saat individu memperoleh pendapatan atas hasil kerjanya, mereka memiliki cara yang berbeda-beda dalam menggunakan uangnya. Bisa dengan mengalokasikan uang untuk tabungan, memenuhi kebutuhan pribadinya atau keluarganya, melakukan hobi yang disukainya, dan lain sebagainya. Mengelola atau mengatur keuangan pribadi adalah salah satu bakat paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern

karena pilihan konsumen mempengaruhi keamanan dan cara hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Karena kesulitan mengelola keuangan pribadi sering diremehkan, orang belajar tentang keuangan pribadi dengan coba-coba [1].

Masalah mendasar akan upah yang sama di setiap daerah, tetapi cara mengatasinya dan peraturan di setiap daerah akan berbeda. Pekerja, pengusaha, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan tertarik pada sistem dan kebijakan penggajian. Pekerja akan bergantung pada gaji yang diperoleh untuk mencukupi kebutuhan dasar mereka akan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan hidup lainnya. Akibatnya, karyawan dan serikat pekerja mengantisipasi peningkatan pendapatan untuk meningkatkan standar hidup mereka [2]. Konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana. Konsumtif biasanya menunjuk pada perilaku konsumen yang tidak mampu mengambil keputusan dalam keadaan yang jernih dan hanya menginginkan kepuasan dan kesenangan yang didapatkan pada saat berkonsumsi [3]. Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup, bagaimana seseorang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang ia anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang ia pikirkan tentang diri sendiri dan juga dunia di sekitarnya [4]. Selain itu literasi atau pengetahuan juga memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku keuangan termasuk dalam hal pengelolaan keuangan atau investasi [5].

Fenomena tersebut terjadi karena mahasiswa saat ini cenderung memiliki kontrol diri yang rendah, termasuk dalam perilaku pembelian sehingga mereka berperilaku konsumtif. Pada dasarnya perilaku konsumtif dapat ditekan dan bahkan dihindari apabila mahasiswa memiliki sistem pengendalian internal pada dirinya yang disebut dengan kontrol diri [6].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. (2) Literasi Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. (3) Perilaku Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

METODE

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental yaitu penelitian yang secara ketat mengikuti suatu desain penelitian ilmiah dimana metode penelitian ini merujuk pada suatu pengujian hipotesis atau mengarah pada suatu metode penelitian deduktif dari populasi atau sample tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik [7]. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan peneliti menggunakan kuesioner yaitu dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden yaitu Mahasiswa FEB Universitas Pelita Bangsa dengan jumlah sampel 95 responden dengan teknik sampling yaitu purposive sampling [8]. Pengukuran data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Software SPSS (Statistical Package for Social Science) [9]. Sementara metode analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda [10]. Dalam analisis linier berganda dapat diukur secara parsial (ditunjuk oleh *coeffecient of partial regression*) dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh *coeffecient of multiple determination* (R^2) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Keuangan

α = konstanta

X1 = Upah Minimum Regional

X2 = Literasi Ekonomi

X3 = Perilaku Konsumsi

β = Koefisien regresi

HASIL

Hasil analisis pengaruh tingkat pendapatan Upah Minimum Regional (UMR), literasi ekonomi dan perilaku konsumsi terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dapat dibuat garis persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = 7,223 + 0,169 X_1 + 0,277 X_2 + 0,480 X_3$$

Maka dari persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa koefisien regresi Upah Minimum Regional (X1) memiliki nilai (0,169) dengan demikian artinya Upah Minimum Regional

mempunyai pengaruh yang terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Koefisien regresi Literasi Ekonomi (X2) memiliki nilai (0,277) dengan demikian artinya Literasi Ekonomi mempunyai pengaruh yang terhadap variabel Pengelolaan Keuangan. Koefisien regresi Perilaku Konsumsi (X3) memiliki nilai positif (0,480) Dengan demikian Perilaku Konsumsi mempunyai pengaruh yang terhadap variabel Pengelolaan Keuangan.

Uji T

Tabel 1 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,223	3,060		2,360	,020
Upah Minimum Regional	,169	,060	,231	2,832	,006
Literasi Ekonomi	,277	,142	,185	1,956	,053
Perilaku Konsumsi	,480	,092	,474	5,196	,000

Sumber : Data diolah

Setelah mendapatkan data dari pengamatan dan kuesioner. Data akan bisa dianalisis dan mendapatkan melalui uji t. Diketahui Nilai Sign, untuk Pengaruh X1 Terhadap Y adalah sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai t Hitung $2,832 > t$ Tabel $1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. untuk Pengaruh X2 Terhadap Y adalah sebesar $0,053 > 0,05$ dan nilai t Hitung $1,956 < t$ Tabel $1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dan Pengaruh X3 Terhadap Y adalah sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t Hitung $5,196 > t$ Tabel $1,985$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Koefisien Determinasi R^2

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,600	,587	3,020

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Output diatas diketahui Nilai Adjusted R Square sebesar 0,587 atau 58,7 % hal ini dapat diartikan bahwa sambungan pengaruh variabel independen Upah Minimum Regional, Literasi Ekonomi, dan Perilaku Konsumsi sebesar 58,7 % atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 58,7 % variasi dependen. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Y. Sedangkan sisanya 42,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan maka diperoleh Hasil Analisis Penelitian Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional, Literasi Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Adalah Sebagai Berikut: (1) Berdasarkan Hasil yang diuji melalui Pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengaruh Tingkat Pendapatan Upah Minimum Regional (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan (Y), (2) Berdasarkan Hasil yang diuji melalui Pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Ekonomi (X2) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan (Y). (3) Berdasarkan Hasil yang diuji melalui Pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Variabel Perilaku Konsumsi (X3) Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, M., Arisah, N., & Rahmatullah, R. (2021). Literasi Ekonomi dan Pola Perilaku Konsumsi Masyarakat Kelas Menengah ke Bawah di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 158-174.

- [2] R. Azuma, "A survey of augmented reality," *Presence Teleoperators Virtual Environ.*, vol. 6, no. 4, pp. 355–385, 1997.
- [3] Regina . C. M., Lydia, D., & Cicilia, P. (2015). "Hubungan Antara Self-control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi Angkatan 2011".
- [4] Setiadi, N. (2008). *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Prenada Media : Jakarta
- [5] A. S. Rakhmat, "Analisis Preferensi Investasi Saham Syariah," *J. Pelita Ilmu*, vol. 10, no. 2, 2018.
- [6] Sinaga, Tianggur. (2008). Kebijakan Pengupahan Di Indonesia. *Jurnal Ketenagakerjaan*, Vol. 03. No. 02, Edisi Juli-Desember. pp 29-46.
- [7] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Suhar, Janti, (2014), "Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, Manajemen Informatika AMIK BSI Jakarta, November, 2014, hal. 155-160.
- [10] Zahroh, Fatimatus. 2014. *Menguji Tingkat Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi. FEB Undip.